

PENINGKATAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR MELALUI PENERAPAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS YAPI PAKEM

Oleh: Siti Nofiati, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
noviasoediro@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) mengetahui pelaksanaan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs YAPI Pakem, dan (2) mengetahui besaran persentase peningkatan tanggung jawab belajar melalui metode *Student Team Achievement Division* (STAD) mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs YAPI Pakem.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-September 2016 yang dilaksanakan di MTs YAPI Pakem. Subjek Penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII A sebanyak 34 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dengan skala *Likert*. Pengujian validitas instrument yang digunakan adalah validitas (*content validity*), diperoleh dengan cara uji validitas oleh para ahli (*expert judgment*). Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan tanggung jawab belajar melalui metode *Student Team Achievement Division* (STAD) mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs YAPI Pakem adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab belajar siswa melalui metode *Student Team Achievement Division* (STAD) mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs YAPI Pakem dapat meningkat. Tanggung jawab belajar meningkat melalui metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dikarenakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) mempunyai sintaks pembelajaran yang berbeda dengan metode pembelajaran yang lain. Sintaks pembelajaran yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar antara lain langkah presentasi kelas, membagi dalam kelompok kuis, menentukan skor, dan penghargaan. Sintaks pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan tanggung jawab belajar sebesar 6% setelah tiga kali siklus pembelajaran dilaksanakan.

Kata kunci : tanggung jawab belajar, mata pelajaran IPS, metode *Student Team Achievement Division* (STAD).

INCREASED RESPONSIBILITY BY IMPLEMENTATION STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) METHOD LEARNING SUBJECT IPS CLASS VIII AT MTs YAPI PAKEM.

By: Siti Nofiati, Social Studies Education, Yogyakarta State University
evariyanti317@gmail.com

Abstract

This study aims to: (1) investigate the implementation methods Student Team Achievement Division (STAD) to increase the responsibility of student learning in social studies class VIII MTs YAPI Pakem, and (2) determine the percentage increase in the responsibility of learning through methods Student Team Achievement Division (STAD) social studies class VIII at MTs YAPI Pakem

This study is a class action (Classroom Action Research). This study was conducted from May to September 2016 were held in the MTs YAPI Pakem. The study subjects used were all students in grade VIII A many as 34 students. Data collection techniques in this study using a questionnaire with Likert scale. Testing the validity of the instrument used is the validity (content validity), obtained by the validity test by experts (expert judgment). The data analysis technique used to determine the increase in the responsibility of learning through methods Student Team Achievement Division (STAD) social studies class VIII at MTs YAPI Pakem is quantitative descriptive analysis.

The results showed that the responsibility for student learning through methods Student Team Achievement Division (STAD) social studies class VIII at MTs YAPI Pakem can be increased. The responsibility of learning increases through methods Student Team Achievement Division (STAD) due to the method of Student Team Achievement Division (STAD) has a different syntax learning with other learning methods. Syntax learning that can improve learning responsibilities include step class presentations, quizzes divide into groups, determining scores, and awards. Syntax implemented learning can improve learning responsibility by 6% after three cycles of learning implemented.

Keywords: *responsibility for learning, social studies, methods Student Team Achievement Division (STAD).*

PENDAHULUAN

Tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki seorang individu. Tanggung jawab merupakan karakter yang perlu ditanamkan agar individu dapat menentukan segala sesuatu dengan baik dan berani menanggung konsekuensi atas apa yang telah dipilih dan diperlukan. Karakter tanggung jawab tidak muncul secara otomatis pada diri seseorang karena itu, penanaman dan pembinaan tanggung jawab pada individu hendaknya dilakukan sejak dini. Tanggung jawab dapat ditanamkan melalui keluarga, sekolah, lingkungan sekitar atau masyarakat.

Sekolah memiliki peran untuk menanamkan karakter tanggung jawab dalam diri siswa. Siswa memiliki kewajiban untuk belajar dengan baik, sehingga siswa harus bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar yang dilakukan di sekolah. Siswa dituntut memiliki tanggung jawab belajar untuk mengembangkan segenap potensi yang dimiliki. Keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh tanggung jawab belajar yang dimilikinya karena siswa bersungguh-sungguh dalam belajar.

Fitri (2012: 43) menjelaskan siswa yang memiliki tanggung jawab belajar dapat dicirikan seperti mengerjakan tugas

dengan baik, bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. Tanggung jawab belajar di sekolah dapat ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran didalam kelas. Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran dapat menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan komponen pembelajaran lainnya agar dapat meningkatkan tanggung jawab belajar.

Metode yang digunakan tidak hanya terpenuhi komponen pembelajarannya namun dapat disajikan secara menarik dan menyenangkan. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan adalah mata pelajaran IPS. Numan Soemantri (2001: 74) menjelaskan bahwa pendidikan IPS di Indonesia adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial dan segala sesuatu yang sifatnya sosial yang diorganisasikan secara ilmiah dan psikologis dengan Pancasila dan UUD 1945 sebagai nilai sentralnya untuk mencapai tujuan pendidikan (nasional) khususnya pembangunan nasional umumnya. Supardi (2001: 182) yang menyatakan bahwa pendidikan IPS menekankan pada keterampilan siswa dalam memecahkan masalah mulai dari lingkup diri sampai

pada masalah yang kompleks. Pendidikan IPS tidak hanya pelajaran yang sifatnya menghafal tetapi mengajarkan siswa untuk menjadi *problem solver* dalam masyarakat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran IPS adalah metode Student Team Achievement Division (STAD).

Metode Student Team Achievement Division (STAD) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang memiliki keunggulan untuk meningkatkan tanggung jawab belajar. Rusman (2011: 203-204) menjelaskan keunggulan pembelajaran ini yaitu, siswa memiliki dua bentuk tanggung jawab belajar. Dua bentuk tanggung jawab belajar yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Siswa dapat belajar sendiri dan saling membelajarkan sesama siswa lainnya atau pembelajaran oleh rekan sebaya (*peer teaching*) yang lebih efektif daripada pembelajaran oleh guru.

Beberapa faktor yang berpengaruh pada rendahnya tanggung jawab belajar siswa kelas VIII MTs YAPI Pakem salah satunya metode pembelajaran yang diterapkan. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode Student Team Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan tanggung jawab belajar dan bagaimana presentase peningkatannya

maka hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul, “Peningkatan Tanggung Jawab Belajar melalui Penerapan Metode Student Team Achievement Division (STAD) Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs YAPI Pakem”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Suharsimi Arikunto, (2010: 130) menjelaskan tentang penelitian tindakan kelas merupakan pengamatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi didalam kelas. Penelitian ini bersifat *Collaborative Action Research* (Penelitian Tindakan Kolaborasi). Peneliti bekerja sama dengan guru dalam melakukan penelitian. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model tindakan Kemmis Taggart. Penelitian ini berlangsung di MTs YAPI Pakem yang terletak di Jl. Kaliurang km 17 Pakembinangun, Desa Sumberarum, Sleman Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2015/2016. bulan April-September 2016. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai jadwal mata pelajaran IPS, sehingga tidak

ada waktu khusus agar tidak mengganggu pembelajaran IPS di MTs YAPI Pakem. Suharsimi Arikunto (2010: 188) menjelaskan subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA MTs YAPI Pakem. Terdapat siswa kelas VIIIA sejumlah 34 siswa. Peneliti menggunakan *sampling purposive* untuk menentukan kelas yang dijadikan subjek penelitian.

Penelitian tindakan kelas menggunakan model tindakan Kemmis dan Mc Taggart. Adapun model PTK tersebut, menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), sehingga dalam penelitian ini dari beberapa siklus. Siklus I merupakan pelaksanaan dari tiga langkah utama meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*) dan pengamatan (*observation*) serta refleksi (*reflection*). Siklus II merupakan pengulangan langkah dari siklus I. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode angket dan observasi. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah angket dan lembar observasi.

Uji validitas instrumen yang digunakan adalah validitas (*content validity*), diperoleh dengan cara uji validitas oleh ahli (*expert judgment*) yaitu 1 (satu)

dosen dari program studi pendidikan IPS FIS UNY. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik data deskriptif kuantitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Disebabkan datanya adalah kuantitatif, maka analisis data menggunakan metode statistik yang telah tersedia.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Penelitian Pelaksanaan Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar

Pembelajaran melalui metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan sikap tanggung jawab anak, seperti pada indikator pertama yaitu mengerjakan tugas sebaik baiknya. Peneliti menemukan adanya peningkatan sikap tanggung jawab anak dalam hal mengerjakan tugas sebaik baiknya.

Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan sikap tanggung jawab anak dalam hal mengerjakan tugas sebaik baiknya dikarenakan Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) memiliki sintaks pembelajaran, dimana sintaks pembelajaran tersebut juga menekankan

pada spesialisasi tugas untuk memahami materi pada fase presentasi kelas, sehingga siswa mengerjakan tugas sebaik baiknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Jacob Azerrad (2005: 186) meningkatkan tanggung jawab anak dilakukan dengan cara memberikan tugas, memberikan kepercayaan pada anak, dan memberikan aturan-aturan untuk belajar menghargai waktu.

Indikator kedua yaitu mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. Peneliti menemukan adanya peningkatan sikap tanggung jawab anak dalam hal mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan sikap tanggung jawab belajar siswa dalam hal mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama dikarenakan Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) memiliki sintaks pembelajaran, dimana sintaks pembelajaran tersebut juga menekankan pada kerja kelompok untuk memahami materi dalam diskusi kelompok dan bersama sama menjawab kuis yang diberikan oleh guru, sehingga siswa mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2011: 203-204) menambahkan keunggulan pembelajaran

ini yaitu, siswa memiliki dua bentuk tanggung jawab belajar. Dua bentuk tanggung jawab belajar yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.

Indikator ketiga yaitu bertanggung jawab atas perbuatannya. Peneliti menemukan adanya peningkatan sikap tanggung jawab anak dalam hal bertanggung jawab atas perbuatannya. Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan sikap tanggung jawab anak dalam hal bertanggung jawab atas perbuatannya dikarenakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) memiliki sintaks pembelajaran, dimana sintaks pembelajaran tersebut juga menekankan pada aturan-aturan yang harus disepakati oleh anak, sehingga anak dapat belajar bertanggung jawab atas perbuatannya.

Persentase Peningkatan Tanggung Jawab Belajar melalui Metode *Student Team Achievement Division* (STAD)

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa penggunaan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) memberikan dampak terhadap peningkatan tanggung jawab belajar siswa.

Tanggung jawab belajar siswa siklus I berdasarkan hasil observasi tanggung jawab belajar saat pembelajaran masuk kategori rendah dengan nilai rata rata 2 dan hasil angket tanggung jawab belajar menunjukkan, dua siswa atau 6% masuk dalam kategori tanggung jawab belajar sangat tinggi, empat siswa atau 12% masuk dalam kategori tanggung jawab belajar tinggi. Dua puluh delapan siswa atau 82% masuk dalam kategori tanggung jawab belajar rendah.

Tanggung jawab belajar siswa siklus II berdasarkan hasil observasi tanggung jawab belajar saat pembelajaran masuk kategori tinggi dengan nilai rata rata 2,6 dan hasil angket tanggung jawab belajar menunjukkan siswa yang masuk kategori rendah sebanyak 23% atau sekitar 8 siswa sedangkan siswa yang masuk kategori tinggi sebanyak 71% dari keseluruhan siswa kelas VIIIA atau sekitar 24 siswa.

Berdasarkan hal tersebut, dapat kita amati terjadi peningkatan tanggung jawab belajar pada siklus II. Peningkatan dapat di amati melalui hasil observasi tanggung jawab belajar dan hasil angket tanggung jawab belajar.

Tanggung jawab belajar siswa siklus II berdasarkan hasil observasi tanggung jawab belajar saat pembelajaran masuk kategori tinggi dengan nilai rata rata 3,2 dan hasil

angket tanggung jawab belajar menunjukkan siswa yang masuk kategori rendah sebanyak 23% atau sekitar 8 siswa sedangkan siswa yang masuk kategori tinggi sebanyak 71% dari keseluruhan siswa kelas VIIIA atau sekitar 24 siswa. Berdasarkan hal tersebut, dapat kita amati terjadi peningkatan tanggung jawab belajar pada siklus III. Peningkatan dapat di amati melalui hasil observasi tanggung jawab belajar dan hasil angket tanggung jawab belajar.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar

Sikap tanggung jawab anak dapat meningkat dikarenakan pada pembelajaran metode *Student Team Achievement Division* (STAD), anak-anak memegang tanggung jawab yang diberikan oleh guru, dan guru hanya sebagai fasilitator. Faktor lain yang mempengaruhi sikap tanggung jawab meningkat melalui metode *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu, proses pembelajaran ini dilakukan oleh guru yang memberikan bimbingan dan kepercayaan kepada anak. Anak melakukan langkah-langkah metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan bimbingan guru dan berinteraksi dengan kelompoknya masing-masing. Anak-anak

dapat membagi tugas pada setiap kelompoknya tanpa dibantu oleh guru. Sehingga anak dapat belajar bertanggung jawab secara langsung.

Persentase Peningkatan Tanggung Jawab Belajar melalui Metode *Student Team Achievement Division* (STAD)

Peningkatan sikap tanggung jawab belajar siswa meningkat pada tiap siklus. Hasil observasi tanggung jawab belajar pada siklus I memiliki rata-rata 2,0 kemudian meningkat menjadi 2,6 pada siklus II dan meningkat menjadi 3,2 pada siklus III. Hasil angket tanggung jawab belajar pada siklus I masuk kategori rendah dimana terdapat dua puluh delapan siswa atau 82% masuk dalam kategori tanggung jawab belajar rendah, kemudian meningkat pada siklus II masuk kategori tinggi dengan adanya penurunan jumlah siswa yang masuk kategori rendah yaitu 23% atau sekitar 8 siswa, dan siklus III jumlah siswa yang masuk kategori rendah yaitu 23% atau sekitar 8 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini sudah membuktikan bahwa Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan sikap tanggung jawab belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs YAPI Pakem. Hal ini terlihat dari nilai

rata-rata yang telah dibandingkan dari skor siklus I, siklus II, dan siklus III.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai peningkatan tanggung jawab melalui metode *Student Team Achievement Division* (STAD), maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Peningkatan tanggung jawab belajar terjadi pada indikator mengerjakan tugas sebaik baiknya, mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama dan bertanggung jawab atas setiap perbuatannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab dapat ditingkatkan melalui metode *Student Team Achievement Division* (STAD). Hal ini dikarenakan proses pembelajaran metode *Student Team Achievement Division* (STAD) menekankan pada sikap tanggung jawab yang diberikan kepada anak untuk belajar, guru IPS kurang mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki setiap siswa.

2. Pelaksanaan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan tanggung jawab belajar yaitu memberikan kesempatan siswa untuk membagi tugas mempelajari materi pada fase presentasi kelas, memberikan kesempatan beradaptasi dengan kelompok pada fase pembagian kelompok, memberikan aturan yang tegas pada pelaksanaan fase kuis, memberikan kesempatan siswa menghitung skor yang didapat, mengapresiasi siswa dengan memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan tanggung jawab belajar siswa kelas VIII A MTs YAPI Pakem mencapai 6%. Peningkatan ini melalui beberapa rangkaian siklus.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan belajar menggunakan pembelajaran metode *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu sebagai berikut:

1. Siswa sebaiknya lebih berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS menggunakan pembelajaran metode *Student Team Achievement Division*

(STAD) agar memperoleh hasil belajar yang maksimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

2. Guru harus mampu meningkatkan tanggung jawab belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS. Guru dapat menggunakan berbagai metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Sekolah sebaiknya memberikan dukungan dan motivasi kepada guru untuk selalu mengembangkan pembelajaran yang berkualitas.

Daftar Pustaka

Fitri, Zainul. A. (2012). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media

Jacob Azerrad. (2005). *Membangun Masa Depan Anak*. Bandung: Nusamedia dengan Nuansa.

M. Numan Sumantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. PT. Remadja Rosda Karya. PPS-FPIPS UPI

Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto. (2005). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Supardi. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak

